

Jurnal - 14410100076 (1).docx



Date: 07/30/2018, 3:19 PM

\* All sources 34 | Internet sources 22 | Organization archive 11 | Plagiarism Prevention Pool 1

- [2] [digilib.its.ac.id/public/ITS-paper-27770-5209100104-Paper.pdf](http://digilib.its.ac.id/public/ITS-paper-27770-5209100104-Paper.pdf)  
0.1% 2 matches  
+ 1 documents with identical matches
- [4] [docplayer.info/35999286-Bab-iv-deskripsi-pekerjaan.html](http://docplayer.info/35999286-Bab-iv-deskripsi-pekerjaan.html)  
0.7% 5 matches
- [5] [ejurnal.its.ac.id/index.php/teknik/article/download/17518/2936](http://ejurnal.its.ac.id/index.php/teknik/article/download/17518/2936)  
0.1% 2 matches
- [11] <https://id.123dok.com/document/lzg48l6z-...on-iii-surabaya.html>  
0.8% 5 matches
- [12] "13410100160-JURNAL.docx" dated 2018-02-12  
0.3% 9 matches
- [14] "Jurnal V3.doc" dated 2018-01-15  
0.3% 11 matches
- [16] "Jurnal(1).docx" dated 2017-08-25  
0.1% 4 matches
- [19] "JSIKA - Ayu Astutik(1).docx" dated 2018-01-10  
0.2% 4 matches
- [20] <https://core.ac.uk/download/pdf/11851573.pdf>  
0.2% 2 matches
- [27] "JSIKA-JURNAL-14410100160.docx" dated 2018-02-19  
0.5% 6 matches
- [30] "[SIMOM] 12410100008 JURNAL - IND Revisi.pdf" dated 2017-07-12  
0.3% 4 matches
- [32] [docplayer.info/56071272-Bab-iv-deskripsi-pekerjaan.html](http://docplayer.info/56071272-Bab-iv-deskripsi-pekerjaan.html)  
0.4% 2 matches
- [34] [download.portalgaruda.org/article.php?ar...20 DSG SURABAYA\)](http://download.portalgaruda.org/article.php?ar...20 DSG SURABAYA)  
0.3% 2 matches
- [35] from a PlagScan document dated 2017-11-10 10:10  
0.1% 1 matches

**10 pages, 4192 words**

A very light text-color was detected that might conceal letters used to merge words.

**PlagLevel: 2.5% selected / 9.7% overall**

25 matches from 36 sources, of which 24 are online sources.

**Settings**

Data policy: *Compare with web sources, Check against my documents, Check against my documents in the organization repository, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool*

Sensitivity: *Medium*

Bibliography: *Consider text*

Citation detection: *Reduce PlagLevel*

Whitelist: --

## Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Keuangan Pengembang Properti Pada PT Dua Daya Sakti

Harits Yulianta Pratama<sup>1)</sup> Tutut Wuriyanto<sup>2)</sup> Valentinus Roby Hananto<sup>3)</sup>

Program Studi/Jurusan Sistem Informasi

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1)[14410100076@stikom.edu](mailto:14410100076@stikom.edu), 2)[tutut@stikom.edu](mailto:tutut@stikom.edu), 3)[valentinus@stikom.edu](mailto:valentinus@stikom.edu)

**Abstract:** <sup>[34]</sup> PT Dua Daya Sakti is a company engaged in the development of property, especially housing and home stores. One of the mission that must be achieved by the company is to provide the best service and prioritize customer satisfaction by always trying to finish the job on time. Every operational and development activity, the financial department must know each income and expense of each department for the recording of the company's cash flow. Every financial transaction will be recorded in the data processing application that is Microsoft Excel. The amount of data that needs to be processed and not integrated data on the operational departments and finance departments, resulting in the availability of data required for the preparation of financial statements has not been maximized. Based on these problems, there is a gap between one of the company's mission to be achieved with the current condition of the company. The solution offered is to utilize information technology that is making financial administration information system. The test results show that this information system can produce financial reports <sup>[4]</sup> from transaction processing system.

**Keywords:** Information System, Finance, Property.

PT Dua Daya Sakti merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan properti terutama perumahan dan rumah toko. Salah satu misi yang harus dicapai perusahaan yaitu memberikan pelayanan terbaik dan mengutamakan kepuasan pelanggan dengan selalu berupaya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. Bisnis properti PT Dua Daya Sakti berkembang pesat seiring dengan meningkatnya minat masyarakat membeli rumah ataupun rumah toko. Perkembangan ini dapat dilihat dari penjualan rumah kavling di Gresik pada PT. Dua Daya Sakti telah mencapai 400 unit rumah dengan konsumen yang masih berhubungan atau dalam masa pembayaran yaitu 200 unit rumah.

Penjualan properti pada PT. Dua Daya Sakti memiliki 2 (dua) jenis, yaitu properti yang *ready stock* dan *indent*. Prosedur pembayaran properti pada PT. Dua Daya Sakti terbagi menjadi 3 (tiga) cara, yaitu tunai keras, tunai bertahap dan KPR (Kredit Pemilikan Rumah). Perbedaan tunai bertahap dan KPR terdapat pada kebijakan pembayaran yang dimana konsumen melakukan pembayaran secara langsung melalui pihak *developer*, dengan ketentuan maksimal 2 (dua) tahun angsuran, sedangkan KPR diwajibkan membayar uang muka 10 (sepuluh) sampai 15 (lima belas) persen dari harga jual rumah kepada pihak

melalui bank. Untuk pencairan dana KPR oleh pihak bank pada pihak *developer* properti terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi, misalnya dana akan dicairkan sebesar 50 (lima puluh) persen ke pihak *developer* jika properti tersebut telah memiliki pondasi, 30 (tiga puluh) persen jika properti telah memiliki tutup atap, 15 (lima belas) persen jika properti siap diserahterimakan, 5 (lima) persen setelah ditandatanganinya AJB (Akta Jual Beli) atau PPJB (Pengikatan Perjanjian Jual Beli). Ketentuan pencairan dana KPR oleh pihak bank kepada *developer* berbeda-beda tergantung kebijakan yang telah dibuat oleh pihak bank.

Setiap pembuatan SPR (Surat Pemesanan Rumah) harus ada persetujuan dari beberapa pihak manajemen yang berkepentingan yaitu *marketing*, kasir, manajer *marketing* dan direktur keuangan. Setiap aktivitas operasional dan pengembangan pada PT Dua Daya Sakti, pihak keuangan harus mengetahui setiap pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan oleh tiap divisi untuk pencatatan cash flow perusahaan. Pencatatan pengeluaran dan pemasukan perusahaan akan di-entry-kan ke *Microsoft Excel* oleh administrasi keuangan.

Saat ini pengelolaan data pada PT Dua Daya Sakti masih menggunakan *Microsoft Excel* yang menyebabkan munculnya beberapa permasalahan. Dampaknya apabila pengolahan

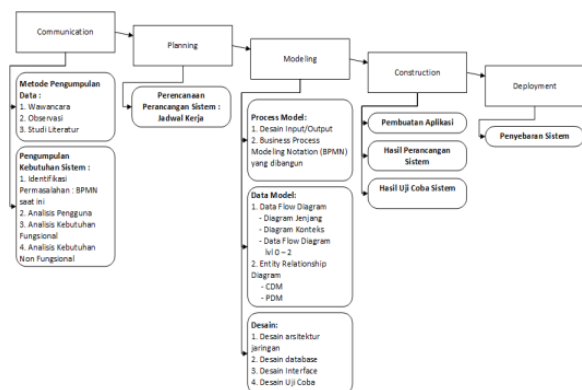


penyimpan dokumen masih konvensional adalah sebagai berikut: 1) Data pada divisi operasional dan pengembangan dengan keuangan belum terintegrasi, sehingga ketersediaan data yang dibutuhkan untuk pembuatan laporan keuangan belum maksimal. 2) Banyaknya data yang perlu diolah dan tidak tertatanya data pembayaran konsumen membuat pihak perusahaan kesulitan mencari informasi pembayaran konsumen, baik itu konsumen yang pembayarannya lancar dan tidak lancar, sehingga mengakibatkan terlambatnya pihak perusahaan menginformasikan kepada konsumen bahwa pembayaran kreditnya telah jatuh tempo.

Berdasarkan identifikasi dan analisis permasalahan diatas, maka ditemukan kesenjangan antara salah satu misi perusahaan yang ingin dicapai dengan kondisi perusahaan saat ini. Oleh sebab itu perlu adanya sistem informasi administrasi keuangan yang terintegrasi antara divisi operasional dan pengembangan khususnya penjualan dengan divisi keuangan, sehingga perusahaan mampu memberikan informasi keuangan dan penjualan secara cepat dan akurat.

**METODE**

Metode pengembangan sistem informasi administrasi keuangan yaitu menggunakan *System Development Life Cycle (SDLC) Waterfall Model* menurut (Pressman & Maxim, 2014).



Gambar 1 Metode Penelitian berdasarkan (Pressman & Maxim, 2014).

**Communication**

Tahapan ini menitikberatkan pada pengumpulan informasi dari setiap stakeholder yang terlibat. Pendefinisian target, masalah,

tahapaneini. Pada tahapan ini juga ditentukan kebutuhan apa saja yang harus dipenuhi oleh software yang akan dikembangkan. Pada tahap ini dibagi menjadi 4 tahapan yaitu identifikasi permasalahan, analisis kebutuhan pengguna, analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non-fungsional. <sup>[27]</sup>

**Identifikasi Permasalahan**

Identifikasi Permasalahan dilakukan untuk mengetahui substansi dari permasalahan yang telah di dapatkan dan solusi sesuai teori yang di dapat dari studis literatur. Identifikasi permasalahan dapat dilakukan dengan melakukan analisis permasalahan. Analisis permasalahan digunakan untuk mendefinisikan suatu permasalahan dan cara mengatasi permasalahan tersebut. Rincian proses bisnis digambarkan menggunakan *Business Process Modeling Notation (BPMN)*, sehingga mempermudah mengetahui proses-proses yang harus dieliminasi, ditambahkan dan diintegrasikan dengan sistem yang baru nantinya, sehingga sistem yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pengguna

**Analisis Kebutuhan Penggunas**

Tahap analisis pengguna, menjelaskan pengguna sistem yang dirancang. <sup>[27]</sup> Di mana dalam topik ini terdapat 6 pengguna utama sistem, yaitu kasir, sales, staff keuangan, direktur keuangan, direktur utama dan manajer marketing. Setiap pengguna akan dipetakan pada kebutuhan fungsi, data dan informasi.

**Analisis Kebutuhan Fungsional**

Berdasarkan hasil analisis pengguna, didapatkan, kebutuhan fungsional yang harus dapat dipenuhi oleh sistem yang akan dirancang. Berikut adalah hasil yang didapatkan dari analisis kebutuhan fungsional: 1) pencatatan pemesanan, 2) approval SPR, 3) pencatatan tagihan penjualan, 4) penagihan piutang, 5) pembatalan penjualan, 6) pencairan dana KPR, 7) pengeluaran kas, 8) pengelolaan transaksi keuangan.

**Analisis Kebutuhan Non Fungsional**

Analisis kebutuhan non fungsional dilakukan untuk mengetahui spesifikasi kebutuhan sistem untuk mendukung kinerja dan keamanan fungsi pada sistem. Berikut adalah hasil analisis kebutuhan non fungsional:



security, maintainable, reliability dan compability.

**Planning**

Tahap *planning* terdiri dari beberapa aktivitas, yaitu *saestimating*, *schedulingsa* dan *tracking*. Tahapan ini menjelaskan tentang estimasiew tugas-tugas tekniswe yang akan dilakukan, risiko-risiko yang dapat terjadi, sumberss daya yang diperlukan dalam mengembangkansdw suatu sistem, produk yang inginew dihasilkan, penjadwalan kerja yang akan dilaksanakan, dan *tracking* proses pengerjaan.

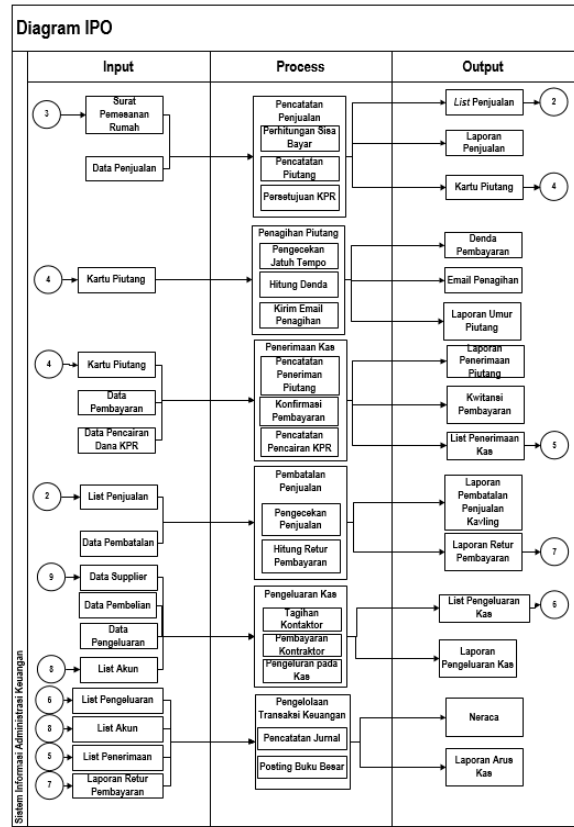
**Modelings**

Tahapan *modeling* menitikberatkan pada proses perancangan desain proses, gambaran sistem, data model dan desain sistem. Sesuai tahapan *System Development Life Cycle (SDLC)* menurut (Pressman & Maxim, 2014).

**Hasil Perancangan Sistem**

**Daiagram Input/Output**

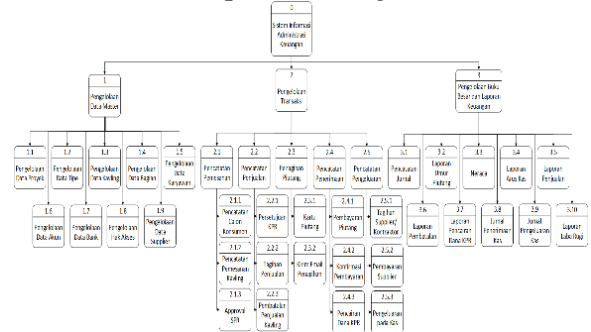
Diagram input/output menggambarkan model proses dari kebutuhan fungsional yang telah dijelaskan sebelumnya.



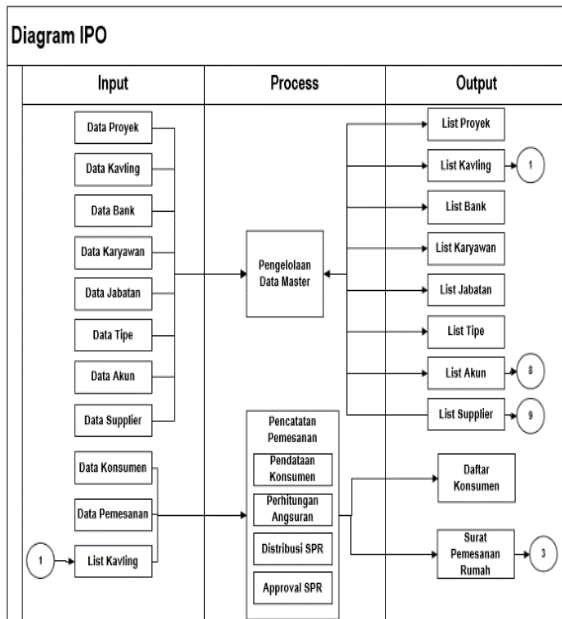
Gambar 2 Diagram Input Output

**Diagramm Jenjang**

Diagram jenjang menggambarkan urutan keseluruhan proses yang terjadi di dalam Sistem Informasi Administrasi Keuangan. Proses-proses tersebut yaitu proses pengelolaan data master, pengelolaan transaksi, pengelolaan buku besar dan laporan keuangan.



Gambar 3 Diagram Jenjang



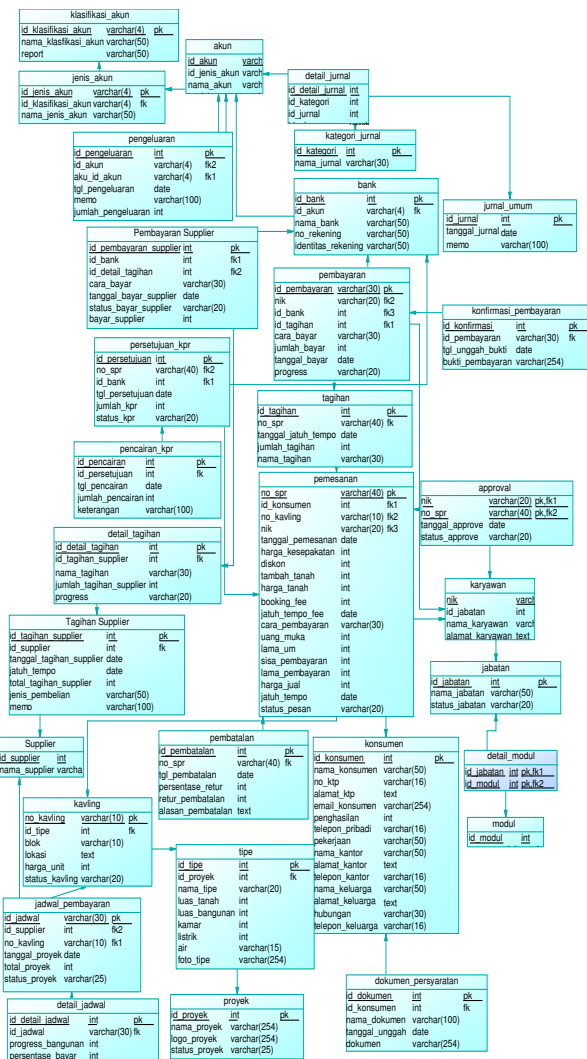
**Diagram Context**

*Context Diagram* dari sistem informasi administrasi keuangan ini menggambarkan secara menyeluruh aliran data pada *Data Flow Diagram (DFD)*.





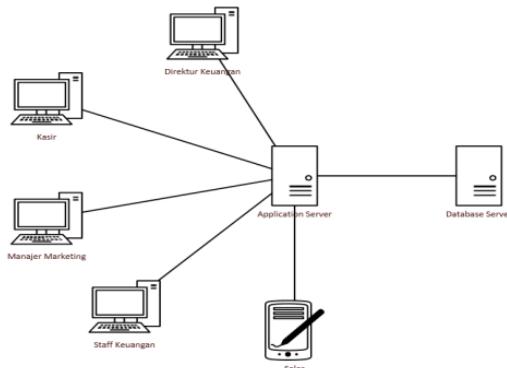




Gambar 7 Physical Data Model

**Desain Arsitektur Jaringan**

Desain arsitektur jaringan pada sistem informasi ini menggunakan *three-tier client server*, dimana *bussiness logic* pada aplikasi dipisahkan pada *application server* dan *database server*.



Gambar 8 Desain Arsitektur Jaringan

Tahapansdds berikutnya sfsfsadalah menjelaskan struktur tabel yang ada pada PDM, kemudia dilanjutkan dengan merancang desain antarmuka pengguna dan desain uji coba sistem yang digunakan untuk membangun sistem informasi administrasi keuangan pada PT Dua Daya Sakti.

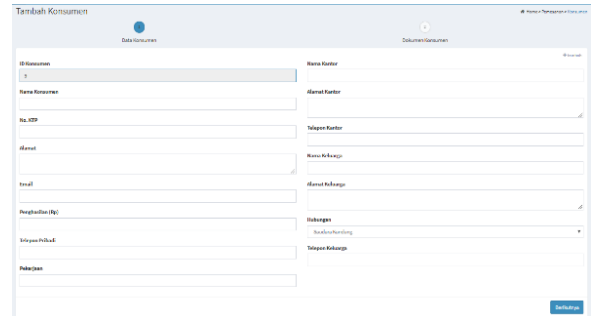
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada tahapan ini menjelaskan rancangan *program* yang telah dibangun. Rancangans *program* disesuaikan dengan kebutuhan fungsional maupun non fungsional. Berikut adalah hasil rancangan system informasi administrasi keuangan pengembang properti pada PT Dua Daya Sakti yang telah dibangun.

**Implementasi Sistem**

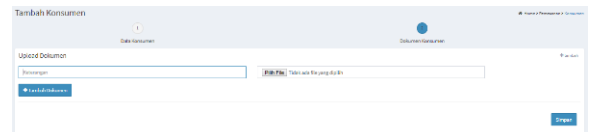
**1. Halaman Pendataan Calon Konsumen**

Halaman pendataan calon konsumen digunakan untuk mencatat data dan menyimpan dokumen digital calon konsumen yang akan membeli kavling. Berikut adalah halaman *entry* data konsumen.



Gambar 9 Halaman Tambah Konsumen (Data Konsumen)

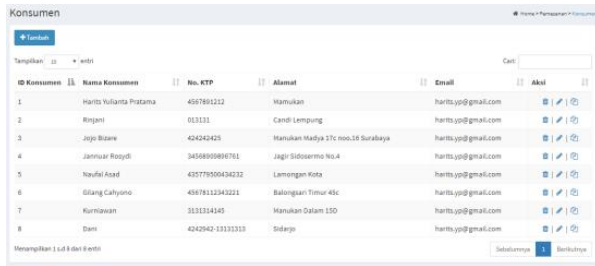
Setalah pengguna mengisi data konsumen, pengguna juga dapat mengunggah dokumen digital konsumen yang digunakan sebagai persyaratan permohonan pemesanan rumah. Berikut adalah halaman unggah dokumen konsumen.



Gambar 10 Halaman Tambah Konsumen (Dokumen Konsumen)

Hasil *input*-an dari halaman diatas akan ditampilkan pada halaman pendataan calon konsumen.



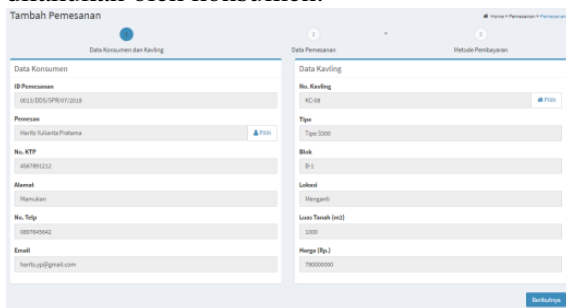


Gambar 11 Halaman Pendatana Calon Konsumen

Pengguna juga dapat mengelola dokumen konsumen setelah meng-entry-kan data konsumen.

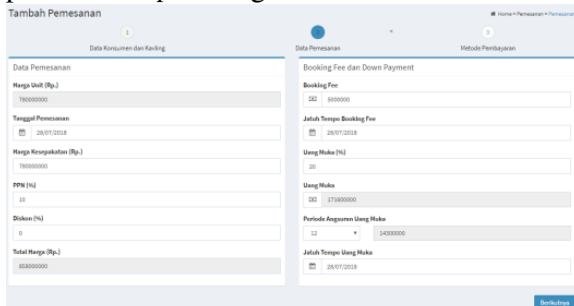
## 2. Halaman Pemesanan Kavling

Halaman pemesanan kavling digunakan untuk mencatat pemesanan kavling yang dilakukan oleh konsumen.



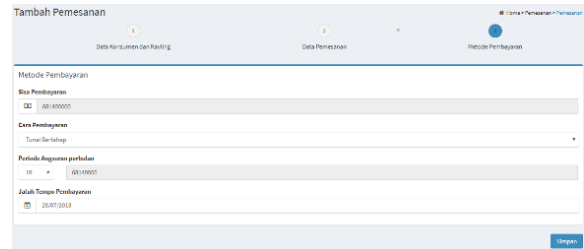
Gambar 12 Halaman Tambah Pemesanan (Data Konsumen dan Kavling)

Pada *tab* kedua pengguna mengisi data pemesanan sesuai dengan kesepakatan antara pihak *developer* dengan konsumen.



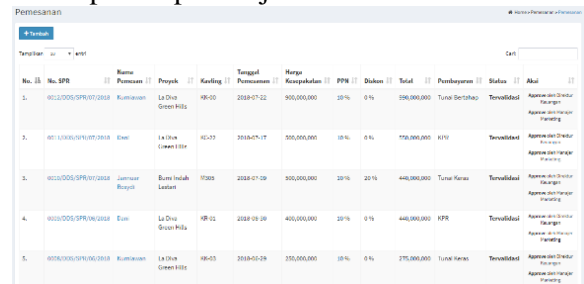
Gambar 13 Halaman Tambah Pemesanan (Data Pemesanan)

Pada *tab* ketiga pengguna mengisi metode/cara pembayaran yang disepakati oleh konsumen.



Gambar 14 Halaman Tambah Pemesanan (Metode Pembayaran)

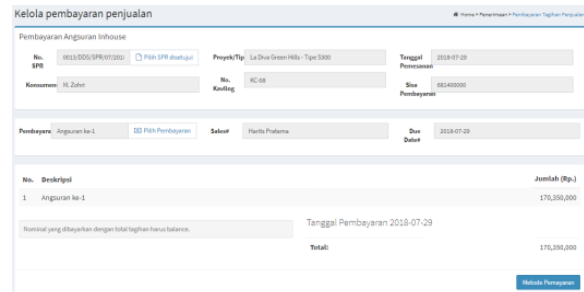
Setelah pengguna menyipkan data pemesanan, SPR akan didistribusikan kepada Manajer *Marketing* dan Direktur Keuangan untuk proses persetujuan.



Gambar 15 Halaman Daftar Pemesanan

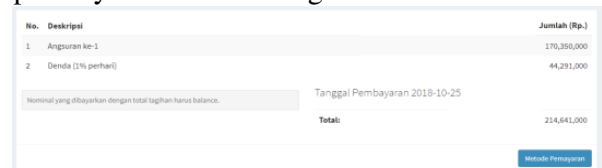
## 3. Pembayaran Tagihan Penjualan

Halaman pembayaran tagihan penjualan digunakan untuk mencatat pembayaran tagihan penjualan dari tunai bertahap/*inhouse* dan tunai keras dari konsumen.



Gambar 16 Halaman Kelola Pembayaran Tagihan Penjualan

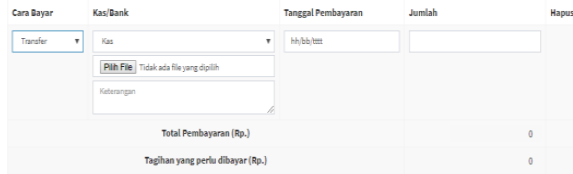
Jika pembayaran telah jatuh tempo sistem akan otomatis menambahkan denda pembayaran ke dalam tagihan.



Gambar 17 Denda Pembayaran Tagihan Penjualan

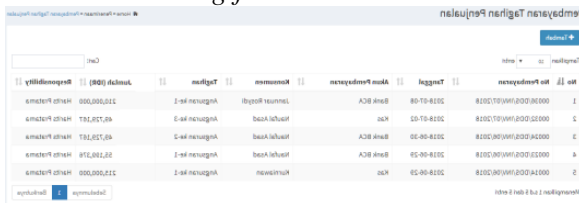
Setelah memilih tagihan yang akan dibayarkan pengguna memilih metode





Gambar 18 Kotak *Dialog* Metode Pembayaran Tagihan Penjualan

Setelah pengguna menyimpan pembayaran uang muka dan *booking fee*, data pembayaran akan ditampilkan di halaman uang muka dan *booking fee*.



Gambar 19 Tagihan Penjualan

### Hasil Uji Coba dan Evaluasi Sistem

#### 1. Evaluasi Proses Perhitungan Total Harga

Proses perhitungan total harga dilakukan ketika terjadi transaksi pemesanan kavling. Berikut skenario transaksi yang dilakukan untuk mengevaluasi proses perhitungan total harga.

Harga kesepakatan = 900.000.000

PPN = 10%

Diskon 5%

Total harga setelah ppn

$$= (10\% * 900.000.000) + 900.000.000$$

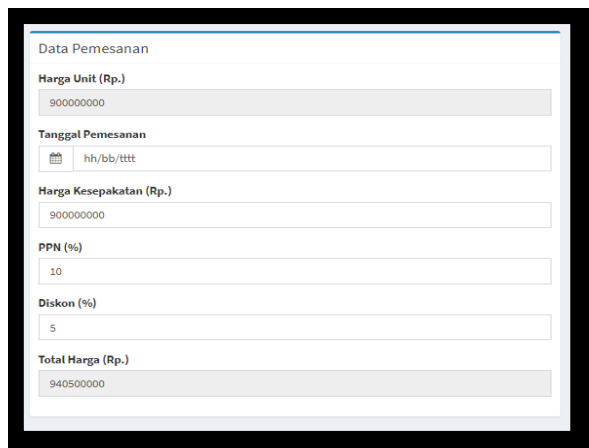
$$= 990.000.000$$

Total harga setelah ppn + diskon

$$= 990.000.000 - (5\% * 990.000.000)$$

$$= 940.500.000$$

Gambar dibawah ini menunjukkan perhitungan total harga pada sistem sesuai dengan proses perhitungan total harga secara manual.



#### 2. Evaluasi Proses Perhitungan Uang Muka dan Angsurannya

Proses perhitungan uang muka dan angsurannya dilakukan ketika terjadi transaksi pemesanan kavling. Berikut skenario transaksi yang dilakukan untuk mengevaluasi proses perhitungan uang muka dan angsurannya.

Total harga = 940.500.000

Pesentase uang muka = 20%

Periode / lama angsuran uang muka = 12 bulan

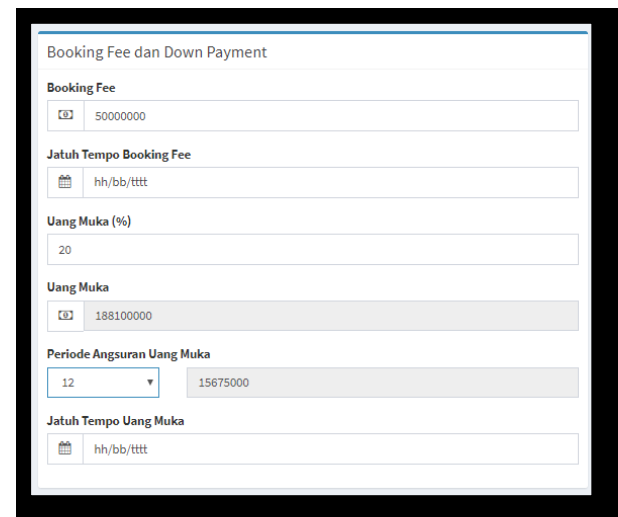
$$\text{Uang muka} = 20\% * 940.500.000$$

$$= 188.100.000$$

$$\text{Uang muka perbulan} = 188.100.000 / 12$$

$$= 15.675.000$$

Gambar dibawah ini menunjukkan perhitungan uang muka dan angsurannya pada sistem sesuai dengan proses perhitungan secara manual.



Gambar 21 Perhitungan Uang Muka dan Angsurannya

#### 3. Evaluasi Proses Perhitungan Angsuran Tunai Bertahap/Inhouse

Proses perhitungan angsuran tunai bertahap/inhouse dilakukan ketika terjadi transaksi pemesanan kavling. Berikut skenario transaksi yang dilakukan untuk mengevaluasi proses perhitungan angsuran tunai bertahap/inhouse.

Sisa Pembayaran

$$= 940.500.000 - 5.000.000 - 188.100.000$$

$$= 747.400.000$$

Periode lama angsuran perbulan = 24 bulan

Angsuran tunai bertahap perbulan

$$= 747.400.000 / 24$$

$$= 31.141.667$$

Gambar dibawah ini menunjukkan perhitungan angsuran tunai bertahap/inhouse.



pada sistem sesuai dengan proses perhitungan secara manual.

Gambar 22 Perhitungan Angsuran Tunai Bertahap/Inhouse

#### 4. Evaluasi Proses Perhitungan Retur Pembayaran

Proses perhitungan realisasi pembayaran dan retur penjualan dilakukan ketika terjadi transaksi pemesanan kavling. Berikut skenario transaksi yang dilakukan untuk mengevaluasi perhitungan realisasi pembayaran dan retur penjualan.

Total Penjualan = 940.500.000  
 Realisasi Pembayaran = 193.100.000  
 Persentase Retur Pembayaran = 60%  
 Retur Pembayaran = 60% \* 193.100.000 = 115.860.000

Gambar dibawah ini menunjukkan perhitungan realisasi pembayaran dan retur penjualan. pada sistem sesuai dengan proses perhitungan secara manual.

Gambar 23 Perhitungan Angsuran Pembayaran dan Jatuh Tempo

Maka pencatatan jurnal yang dapat ditangani sistem akibat adanya transaksi pembatalan adalah sebagai berikut.

No	No Jurnal	Tanggal	No Akun	Akun	Debit	Kredit	Responsibility
59	J0000000117	2018-07-26	2204	Uang Muka Penjualan	193,100,000	0	Harits Pratama
60	J0000000117	2018-07-26	1102	Bank BCA	0	115,860,000	Harits Pratama
61	J0000000117	2018-07-26	4106	Pendapatan Denda Pembatalan	0	77,240,000	Harits Pratama

#### 5. Evaluasi Proses Tagihan dari jadwal pembayaran pembangunan kavling

Proses perhitungan Tagihan dari jadwal pembayaran pembangunan kavling dilakukan ketika terjadi transaksi pemesanan kavling. Berikut skenario transaksi yang dilakukan untuk mengevaluasi proses perhitungan Tagihan dari jadwal pembayaran pembangunan kavling.

ID Proyek	No. Kavling	Total Proyek
00001/DDS/PGR/07/2018	KA-01	200000000
00002/DDS/PGR/07/2018	KB-01	250000000
00003/DDS/PGR/07/2018	KC-02	400000000

Gambar 25 Pilih Proyek Pembangunan

Total Proyek Pembangunan Kavling KA-01 = 200.000.000

Persentase Pembayaran ketika progress telah 80% = 30%

Tagihan = 30% \* 200.000.000 = 60.000.000

Gambar dibawah ini menunjukkan perhitungan Tagihan dari jadwal pembayaran pembangunan kavling. pada sistem sesuai dengan proses perhitungan secara manual.

Deskripsi	Amount	Aksi
Biaya Kontraktor	5102	6000000
<b>Total</b>		<b>6000000</b>

Gambar 26 Perhitungan Denda Pembayaran Tagihan Penjualan

Jika kontraktor/supplier mengirimkan tagihan kepada *developer*, diasumsikan pembangunan telah selesai sesuai dengan kontrak, maka dari itu *developer* berhak mengakui penjualan kavling sesuai dengan *progress/persentase penyelesaian* pembangunan kavling. Berikut adalah hasil dari



Progress = 20%

Total Harga = 940.500.000

Pengakuan Pendapatan = 20% \* 940.500.000  
= 188.100.000

No	No Jurnal	Tanggal	No Akun	Akun	Debit	Kredit	Responsibility	Aksi
3	J000000006	2018-07-27	4101	Penjualan	0	188,100,000	Harito Pratama	
4	J000000006	2018-07-27	2204	Uang Muka Penjualan	188,100,000	0	Harito Pratama	
Total					188,100,000	188,100,000		

Gambar 27 Pengakuan Pendapatan 20%

Progress = 80%

Pengakuan Pendapatan

= (80%-20%) \* 940.500.000

= 60% \* 940.500.000

= 564.300.000

No	No Jurnal	Tanggal	No Akun	Akun	Debit	Kredit	Responsibility	Aksi
5	J000000012	2018-07-27	4101	Penjualan	0	564,300,000	Harito Pratama	
6	J000000012	2018-07-27	2204	Uang Muka Penjualan	5,000,000	0	Harito Pratama	
7	J000000012	2018-07-27	1103	Piutang Usaha	559,300,000	0	Harito Pratama	
Total					564,300,000	564,300,000		

Gambar 28 Pengakuan Pendapatan 80%

Jadi total pendapatan yang diakui oleh perusahaan bersarkan skenario uji coba diatas adalah :

Total Pendapatan Kotor

= 188.100.000 + 564.300.000

= 752.400.000

#Keterangan	Nilai (IDR)
<b>Pendapatan</b>	
Penjualan	752,400,000
<b>Total Pendapatan</b>	<b>752,400,000</b>
<b>Pendapatan Lain - Lain</b>	
<b>Total Pendapatan Lain - Lain</b>	<b>0</b>
<b>Total Pendapatan</b>	<b>752,400,000</b>

Gambar 29 Pengakuan Pendapatan pada Laba Rugi

### KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari rancang bangun sistem informasi administrasi keuangan pada PT Dua Daya Sakti adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi ini dapat mengintegrasikan data pada divisi operasional dan pengembang dengan divisi keuangan.
2. Sistem informasi ini dapat mengelola administrasi penjualan ataupun keuangan sehingga memudahkan pencarian data yang diperlukan, seperti daftar konsumen yang tagihan pembayarannya telah jatuh tempo.
3. Sistem informasi ini mampu menghasilkan laporan keuangan, seperti neraca, laba rugi dan arus kas yang dapat digunakan sebagai informasi untuk pihak perusahaan.

### SARAN

Berikut adalah saran yang dapat diberikan untuk penelitian ini:

1. Sistem informasi ini dapat dikembangkan lebih lanjut yaitu dengan mengintegrasikan aplikasi ini dengan aplikasi lain seperti aplikasi manajemen proyek pembangunan dan penggajian.
2. Sistem informasi ini dapat dikembangkan dengan menambahkan modul aplikasi dalam menentukan harga pokok produksi dan persediaan.
3. Sistem informasi ini dapat diintegrasikan dengan metode pembayaran lainnya seperti *virtual account*, sehingga sistem dapat mencatat transaksi pembayaran angsuran secara otomatis.

### DAFTAR PUSTAKA

Ardana, C., & Lukman, H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Bank Indonesia. (2018, Maret). *KPR Rumah*. Retrieved from Bank Indonesia: [www.bi.go.id/id/iek/produk-jasa-perbankan/jenis/Documents/KPRuma.pdf](http://www.bi.go.id/id/iek/produk-jasa-perbankan/jenis/Documents/KPRuma.pdf)

Gitman, L. J. (2002). *Principles Of Managerial finance. 10th Edition*. New Jersey: Pearson Education.

Gregorius, A. (2000). *Membuat Homepage Interaktif Dengan CGI/Perl*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Haryadi, H. (2009). *Administrasi Perkantoran Untuk Manajer & Staf*. Jakarta: Visimedia.

Irfan, S. (2015). *Penilaian Usaha Sektor Properti Pada Kasus Pengembangan*



Usaha PT. X <sup>[2]</sup> *Institut Teknologi Sepuluh Nopember*, 7.

- Janner, S. (2010). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: Andi.
- Jusup, H. (2011). *Dasar - Dasar Akuntansi Jilid 2*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Maniah. (2017). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembahasan Secara Praktis dengan Contoh Kasus*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Murti, A. R. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Piutang Pada PT. Kusumantara Graha Jayatrisna*. JSIKA.
- Nawawi, H., & Hadari, M. (1994). *Ilmu Administrasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pressman, R. S., & Maxim, B. (2014). *Software Engineering: <sup>[27]</sup> A Practitioner's Approach 8th Edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Sinaga, H. H. (2011). *Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi Terhadap Return Saham*. Universitas Diponegoro, 4.
- Supadmini, S. (2011). *Konsep Pengakuan Pendapatan Dengan Metode Persentase Penyelesaian untuk Kontrak Kontruksi*. EJOURNAL STIENUSA, 101-102.

